

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan interpersonal anak usia 5-6 Tahun dalam Pembelajaran Montessori di Kiddie Planet, a Montessori Plus Preschool, Kelapa Gading

##### **2. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

- a. Memahami gambaran lengkap mengenai kecerdasan Interpersonal anak di Kiddie Planet, a Montessori Plus Preschool yang menggunakan model pembelajaran Montessori.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya kecerdasan Interpersonal anak dalam model pembelajaran Montessori di Kiddie Planet.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Kiddie Planet, a Montessori Plus Preschool, Jalan Pegangsaan Dua No.66 Kelapa Gading, Jakarta, 14250. Adapun yang menjadi pertimbangan dipilihnya lokasi tersebut, karena di sekolah ini menerapkan metode pembelajaran Montessori, dan peneliti bekerja di Kiddie Planet Preschool.

### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2015. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, a) tahap persiapan, b) tahap penyusunan, c) tahap pengumpulan data, d) tahap pengolahan dan analisis data, e) laporan penelitian

## **C. Metode Penelitian**

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang model pembelajaran Montessori di Kiddie Planet Preschool apakah mendukung kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Oleh sebab itu, kebutuhan utama dalam penelitian ini adalah menemukan fakta-fakta empiris secara langsung di lapangan.

Penggunaan metode kualitatif sesuai dengan pengertian metode kualitatif sebagaimana dikemukakan Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi, bahwa metode kualitatif merupakan suatu cara dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan, yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis kondisi yang sekarang terjadi. Penulisan ini dilakukan untuk menggambarkan tentang metode Montessori dalam mengembangkan perkembangan kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun.

#### **D. Data dan sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber sesuai dengan tujuan penelitian

- a. Data Penelitian ini adalah data tentang kemampuan interpersonal anak usia 5-6 tahun dalam model pembelajaran Montessori.

- b. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, TK B pada yang berjumlah 6 anak (4 laki-laki, 2 perempuan), dan 1 orang guru kelas Montessori.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian, maka digunakan triangulasi teknik yaitu : observasi yang terdiri dari catatan lapangan, checklist, dan catatan anekdot, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dapat dijadikan bahan untuk menggambarkan hal yang akan diteliti. Data dari penelitian tersebut dikelompokkan ke dalam kode-kode tertentu dengan teknik pengkodean sebagai berikut : kode CL untuk catatan hasil observasi, kode CW untuk hasil wawancara, dan kode CD untuk hasil dokumentasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati model pembelajaran Montessori yang terjadi di Kiddie Planet Preschool. Observasi dalam Moleong digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan, pelaksanaan, dan peristiwa yang terjadi secara alamiah di lapangan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati proses model pembelajaran Montessori yang terjadi di Kiddie Planet Preschool. Observasi atau pengamatan

dilaksanakan untuk melihat dan menemukan pemahaman mengapa kecerdasan Interpersonal anak tidak terstimulasi dengan baik. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif : dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari anak yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan catatan lapangan.

Checklist juga digunakan untuk memperoleh data yang lebih terstruktur sesuai dengan indikator interpersonal anak. Pada suatu daftar cek semua gejala yang akan atau mungkin muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian di data secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan. Checklist ini dapat digabung dengan catatan lapangan atau dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan Interpersonal anak terstimulasi.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur terbuka, yaitu menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Wawancara terstruktur adalah pewawancara menentukan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara terbuka juga dilakukan agar responden menyadari dirinya sedang diwawancari

dan mengetahui maksud dari wawancara tersebut. Wawancara dilakukan dengan guru Montessori.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan juga checklist, maka peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan dapat dijadikan sumber data sebagai bahan analisis yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, sejarah, peraturan, kebijakan, brosur. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa foto tentang kegiatan anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode Montessori. Dokumen tertulis berupa catatan lapangan, surat ijin, laporan interpersonal anak, daftar nama anak, program kegiatan dan rencana pembelajaran.

## **F. Analisis Data**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yakni deskriptif kualitatif, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik. Hal ini mengingat data yang diperoleh berdasarkan catatan lapangan dan dokumentasi tidak berkaitan dengan skor maupun skala. Namun data yang diperoleh dianalisis dan

dideskripsikan dalam suatu penjelasan berbentuk narasi atau kalimat. Dengan demikian, teknik analisis data menggunakan teori sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni tahapan : (1) reduksi data; (2) display data; (3) kesimpulan, verifikasi dan refleksi. Pada tahapan reduksi data, peneliti melakukan pengkodean data berdasarkan tujuan, proses, mediam evaluasi, penerapan konsep *prepared environment*, dan perkembangan interpersonal anak usia 5-6 tahun sebagaimana tercantum dalam tujuan penelitian. Kemudian peneliti melakukan penyederhanaan dan ringkasan dari pengkodean data.

Pada tahapan display data, peneliti melakukan penyajian data secara naratif yang dilengkapi dengan data hasil checklist. Penyajian data pada tahapan ini disesuaikan dengan pengkodean sebagaimana telah dipaparkan pada tahapan reduksi data. Pada tahapan penarikan kesimpulan, peneliti melakukan analisis data secara naratif dengan membandingkan data yang diperoleh secara empiris berdasarkan kedua tahapan reduksi data dan display data dengan teori yang dipaparkan pada Bab II. Pada tahapan ini, peneliti menganalisis kesesuaian data yang diperoleh secara empiris dengan teori-teori relevan.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi, auditing dan diskusi expert. Menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan observasi, dibandingkan dengan teori yang ada. Selain triangulasi, digunakan juga teknik auditing yaitu pengecekan keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya. Teknik yang ketiga adalah diskusi expert, diskusi expert adalah hasil diskusi dengan pihak ahli dalam bidangnya.

## **H. Instrumen Penelitian**

Adapun Instrumen Penelitian yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam mengumpulkan data lapangan, dirangkum dan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	<p><b>Motorik Kasar dan Halus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu melakukan gerakan tubuh fisik secara terkoordinasi, untuk kelunturan sebagai keseimbangan dan kelincahan</li> <li>• Anak mampu melakukan kesehatan fisik dan kebersihan dirinya tanpa bantuan</li> </ul> <p><b>Kognitif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu mengenaldan memahami berbagai konsep sederhana</li> </ul>	Observasi dan Dokumentasi	Peserta Didik

		<p>dan dapat memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>Bahasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung</li> </ul> <p><b>Sosial Emosional dan Kemandirian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu berinteraksi, dan mulai mematuhi aturan, dapat mengendalikan</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p>emosinya,  menunjukkan percaya  diri, dan dapat  menjaga diri sendiri</p>		
2.	Kemampuan Interpersonal Anak usia 5-6 Tahun dalam pembelajaran Montessori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menunjukkan sikap kemandirian</li> <li>• Terbiasa menjaga lingkungan</li> <li>• Dapat bertanggung jawab</li> <li>• Terbiasa menunjukkan sikap kedisiplinan dan mentaati peraturan</li> </ul>	Observasi, Dokumentasi dan Wawancara	Peserta Didik dan Orang Tua
3.	Faktor-Faktor Penyebab Kurang Terstimulasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor Lingkungan Belajar Anak</li> <li>• Faktor Tata Aturan dalam pembelajaran</li> </ul>	Observasi, Dokumentasi dan Wawancara	Peserta Didik dan Pendidik

	kemampuan Interpersonal anak usia 5-6 tahun di Kiddie Planet	<p>Montessori</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor Alat Peraga Montessori</li> </ul>		
4.	Penerapan Konsep Prepared Environment Montessori di Kiddie Planet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perabotan dirancang sesuai dengan ukuran anak</li> <li>• Penataan alat peraga dari yang paling mudah ke yang paling sulit, dari yang kongkret ke abstrak</li> </ul>	Dokumentasi dan Observasi	Lembaga TK
5.	Lingkungan Pembelajaran Montessori di Kiddie Planet Preschool	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat tumbuhan dan hewan peliharaan hidup di dalam kelas</li> <li>• Pembagian ruangan untuk lima area pembelajaran</li> </ul>	Dokumentasi dan Observasi	Lembaga TK

		<p>Montessori</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan belajar yang memfasilitasi gerakan fisik anak</li> </ul>		
--	--	--	--	--

### I. Daftar Checklist

Adapun daftar checklist yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam mengumpulkan data dilapangan, dirangkum dan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Indikator dalam Aktivitas	Tanggal	T	TT	Keterangan
<b>Motorik Kasar dan Halus</b>				
Melakukan Aktivitas Sederhana dalam kehidupan Sehari-hari, membawa <i>floor mat</i> , meletakkan <i>floor mat</i> , dsb				
Mengambil, membawa dan memegang alat peraga, meletakkan alat peraga di atas				

meja, dan mengembalikan alat peraga				
Melakukan Aktivitas Sederhana dalam kehidupan sehari-hari, menjaga keseimbangan				
Melakukan Aktivitas Sederhana dalam kehidupan Sehari-hari, mencuci atau membersihkan alat peraga				
Mengenggam, menjumput, dan menyusun menggunakan jari tangan dengan baik				
Membuka dan memasang kancing dengan baik dan benar				
<b>Kognitif</b>				
Memecahkan masalah				

matematika dengan baik dan benar				
Memahami tanda waktu jam, cara membaca jam, dan bagaimana jam bekerja				
Memahami perbedaan daratan dan lautan melalui pemahaman dan pengalaman sendiri				
<b>Bahasa</b>				
Membaca kata sederhana dan mampu membaca kalimat sederhana				
Mampu membaca kode warna dan memahami perbedaannya				
<b>Sosial Emosional</b>				
Mengerjakan alat peraga bersama dengan guru				
Mampu mengontrol diri dalam mengerjakan alat peraga				

Lingkungan Belajar				
Lingkungan belajar Montessori, yaitu Prepared Environment yang ditata rapi, mulai dari yang kongkret ke abstrak, dari paling mudah, ke yang paling sulit				
Lima area pembelajaran Montessori, matematika, bahasa, budaya, sesnsoris, Aktivitas sehari-hari, dan Seni				
Meja, Kursi, Lemari penyimpanan alat peraga, wastafel yang sesuai dengan anak				